



**KARYA TULIS ILMIAH**

**TERAPI MUSIK POP UNTUK MENURUNKAN KELUHAN NYERI**

**PADA PASIEN FRAKTUR TERTUTUP DI RUANG CATLEYA**

**RUMAH SAKIT BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**TAHUN 2022 : STUDI KASUS**

**Oleh:**

**MARIA LEONITA MATURBONGS**

**NIM : 2104085**

**PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS**

**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**2022**

TERAPI MUSIK POP UNTUK MENURUNKAN KELUHAN NYERI  
PADA PASIEN FRAKTUR TERTUTUP DI RUANG CATLEYA  
RUMAH SAKIT BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
TAHUN 2022 : STUDI KASUS

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan dalam Rangka Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Ners

Oleh:

Maria Leonita Maturbongs

NIM : 2104085

PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS STIKES BETHESDA  
YAKKUM YOGYAKARTA

2022

KARYA TULIS ILMIAH

TERAPI MUSIK POP UNTUK MENURUNKAN KELUHAN NYERI  
PADA PASIEN FRAKTUR TERTUTUP DI RUANG CATLEYA  
RUMAH SAKIT BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
TAHUN 2022 : STUDI KASUS

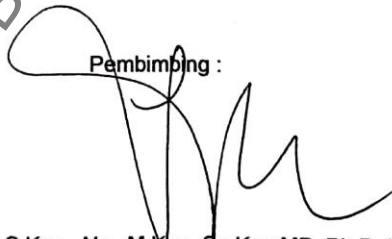
Oleh:

Maria Leonita Matarbongs

NIM: 2104085

Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada tanggal 08 November 2022

Pembimbing :



(Ch. Hatri I, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB.,Ph.D.,NS)

NIK: 990030

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KARYA TULIS ILMIAH**

**TERAPI MUSIK POP UNTUK MENURUNKAN KELUHAN NYERI  
PADA PASIEN FRAKTUR TERTUTUP DI RUANG CATLEYA  
RUMAH SAKIT BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA  
TAHUN 2022 : STUDI KASUS**

Oleh:

**Maria Leonita Maturbongs**

**NIM: 2104085**

Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada tanggal 08 November 2022

Dosen Pembimbing:

**(Ch. Hatri I, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS)**

**NIK: 990030**

Mengetahui:

**Ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**



**Ikaringtyas,  
S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D., NS  
NIK : 030039**

Mengetahui:

**Ketua Prodi Pendidikan Profesi Ners**

**Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep  
NIK : 110070**

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang yang ditentukan sesuai dengan jenisnya. Fraktur terjadi karena adanya tekanan berlebih dibandingkan dengan kemampuan tulang untuk menahan tekanan (Smeltzer, Brunner, & Suddarth, 2013). Salah satu penatalaksanaan yang dilakukan pada kasus fraktur adalah pembedahan. Tanda gejala yang dirasakan pre dan post pembedahan adalah nyeri. Penatalaksanaan nyeri dapat diatasi secara farmakologi dan non farmakologi. pemberian terapi musik yang dapat menurunkan nyeri fisiologis, dengan mengalihkan perhatian seseorang dari nyeri. Mendengarkan musik dapat memberikan hasil yang sangat efektif dalam upaya mengurangi nyeri pasien pre operasi dan pasca operasi (Muhammad & Sari, 2018).

**Gejala utama, intervensi terapeutik dan outcome.** Pasien mengeluh nyeri pada kaki kiri karena ditabrak mobil, nyeri tidak menyebar terasa seperti tertusuk-tusuk dengan skala nyeri 5 (nyeri sedang). Diagnosis keperawatan prioritas yang muncul adalah Nyeri akut. Intervensi yang dilakukan kepada pasien nyeri adalah manajemen nyeri dengan terapi non farmakologi adalah terapi musik. Pre intervensi diukur skala nyeri, kemudian diberikan intervensi, dan post intervensi diukur kembali skala nyeri. Setelah pemberian intervensi selama tiga hari didapatkan skala nyeri sesudah diberikan terapi musik dengan skala nyeri rata-rata 3-4 atau tergolong nyeri ringan hingga nyeri sedang.

**Kesimpulan:** Setelah pemberian terapi musik selama tiga hari dengan waktu pemberian 15 menit, rata-rata penurunan skala nyeri sebelum pemberian intervensi berada di skala 5 (nyeri sedang) dan setelah pemberian intervensi berada di skala 3 (nyeri ringan) dan skala 4 (nyeri sedang). Kesimpulannya terapi musik dapat menurunkan nyeri pada pasien fraktur dengan skala nyeri rata-rata 3 sampai 4.

**Kata kunci:** Terapi musik - Nyeri – Fraktur tertutup

## ABSTRACT

**Background:** Fracture is a break in the continuity of the bone which is determined according to its type. Fractures occur due to excess pressure compared to the ability of the bone to withstand pressure (Smeltzer, Brunner, & Suddarth, 2013). One of the treatments for fractures is surgery. Signs of symptoms felt pre and post surgery is pain. Pain management can be overcome pharmacologically and non-pharmacologically. Giving music therapy that can reduce physiological pain, by diverting one's attention from pain. Listening to music can provide very effective results in an effort to reduce pain in preoperative and postoperative patients (Muhammad & Sari, 2018).

**Main symptoms, therapeutic intervention and outcome:** The patient complained of pain in the left leg due to being hit by a car, the pain did not spread, it felt like a stabbing pain with a pain scale of 5 (moderate pain). The priority nursing diagnosis that emerged was Acute pain. The intervention for pain patients is pain management with non-pharmacological therapy, namely music therapy. The pre-intervention pain scale was measured, then the intervention was given, and the post-intervention pain scale was measured again. After giving the intervention for three days, the pain scale was obtained after being given music therapy with an average pain scale of 3-4 or classified as mild pain to moderate pain.

**Conclusion:** After giving music therapy for three days with a time of 15 minutes, the average reduction in pain scale before the intervention was on a scale of 5 (moderate pain) and after the intervention was on a scale of 3 (mild pain) and 4 (moderate pain). . In conclusion, music therapy can reduce pain in fracture patients with an average pain scale of 3 to 4.

**Keywords:** Music therapy – Pain – Closed fracture